



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 15 Juni 2020

Halaman: 2

RABU, PASAR KRANGGAN BUKA KEMBALI

Pembersihan Maksimum, Alur Pengunjung Ditata

YOGYA (KR) - Mulai Minggu (14/6) aktivitas di Pasar Kranggan diliburkan penuh selama tiga hari atau hingga Selasa (16/6), dan baru dibuka kembali Rabu (17/6). Kebijakan itu berkaitan upaya pembersihan secara maksimum dengan menyempatkan disinfektan guna menjamin keamanan pedagang maupun pengunjung, sekaligus menata alur pengunjung.

Penyemprotan disinfektan secara maksimum dengan melibatkan Dinas Kebakaran Kota Yogya merupakan hasil *tracing* terhadap kluster penjualan ikan sebelumnya. Meski pedagang atau suplier ikan yang hasil swabnya dinyatakan positif Covid-19 merupakan warga Sleman, namun aktivitasnya di Pasar Kranggan harus tetap disterilisasi.

"Semua pedagang sudah kami berikan pengertian. Jadi selama tiga hari tidak berjualan dulu untuk kegiatan pembersihan dan sterilisasi," ujar Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, di sela

Penyemprotan disinfektan dan aksi bersih-bersih Pasar Kranggan.

mengkoordinir penyemprotan disinfektan.

Penyemprotan disinfektan di pasar tradisional sebenarnya merupakan agenda rutin. Dalam sehari bahkan bisa dilakukan hingga tiga kali oleh pedagang, paguyuban maupun lurah pasar. Akan tetapi penyemprotan yang melibatkan Dinas Kebakaran selama ini

hanya fokus pada pasar yang berada di wilayah perbatasan seperti Pasar Demangan, Karangwaru, Kotagede dan Giwangan. "Begitu ada informasi hasil *tracing* yang positif, kami tidak mau gegabah. Pasar Kranggan harus disemprot maksimum. Kemudian kami perlu menyesuaikan standar penanganan Covid-19 di sana sehingga butuh waktu lebih dari satu hari," tegasnya.

Camat Jetis Sumargandi, mengaku penyemprotan maupun aksi bersih-bersih juga dilakukan terhadap lubean pasar. "Ini demi keamanan semuanya. Para pedagang di luar pasar juga

Poncowinatan yang sehari-hari juga digunakan untuk aktivitas jual beli masyarakat. Total pedagang di lubean pasar itu pun mencapai sekitar 400 orang yang mayoritas berasal dari luar kota.

Aksi bersih-bersih di sekitar Pasar Kranggan juga melibatkan warga setempat. Pihaknya pun sudah berkoordinasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya yang akan fokus menangani area dalam pasar, sedangkan pihak kecamatan di lubean pasar. "Ini demi keamanan semuanya. Para pedagang di luar pasar juga

sepatutnya tidak akan berjualan dulu dan mengikuti kebijakan dinas. Kita juga libatkan kampung tangguh bencana," katanya.

Sumargandi berharap, aksi bersih-bersih dan sterilisasi kawasan Pasar Kranggan bisa meningkatkan kenyamanan dan keamanan dalam berbelanja. Pedagang tidak merasa khawatir begitu juga pengunjung. Akan tetapi kondisi tersebut sangat bergantung dari kedisiplinan semua pihak dalam menjalankan protokol seperti memakai masker, rajin cuci tangan sabun dan menjaga jarak fisik.

(Dhi-f

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005